

**ANALISIS *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN PENGUNGKAPANNYA
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Periode 2017-2019)**

(Skripsi)

**Oleh:
Kevin Ceasar Wicaksono**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2021**

ABSTRACT

***ANALYSIS OF INTELLECTUAL CAPITAL AND ITS DISCLOSURE TO
FIRM VALUE
(Study on Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange
for the 2017-2019 Period)***

By:

KEVIN CEASAR WICAKSONO

Intangible assets are one of the essential elements that must be considered by companies and investors. Furthermore, Intellectual Capital and its disclosure are intangible assets that belongs to the company that can increase the value. Thus, this study aims to determine how the value of Intellectual Capital and its disclosure can affect the value of a company, especially the mining sector. Meanwhile, the sampling method used purposive sampling method. The population in this study are mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. Based on the results of statistical tests, the results obtained are that: The value of VAICTM (X1), Relationship Capital Disclosure (X3), Human Capital Disclosure (X4), has a significant effect on firm value while Structural Capital Disclosure (X2) has no significant effect on firm value. The control variable Return on Assets (X5) has no significant effect on firm value, while SIZE (X6) has a significant positive effect on firm value

Keywords: VAICTM, Structural Capital Disclosure, Relationship Capital Disclosure, Human Capital Disclosure, Return on Assets, Size.

ABSTRAK

ANALISIS *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN PENGUNGKAPANNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)

Oleh:

KEVIN CEASAR WICAKSONO

Aset tak berwujud atau intangible assets merupakan salah satu elemen penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan maupun investor. Selain itu, *Intellectual Capital* serta pengungkapannya merupakan aset tak berwujud milik perusahaan yang dapat meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Nilai *Intellectual Capital* dan pengungkapannya dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan khususnya sektor pertambangan. Adapun, metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Berdasarkan hasil pengujian secara statistik, diperoleh hasil bahwa: Nilai VAICTM (X1), *Relationship Capital Disclosure* (X3), *Human Capital Disclosure* (X4), berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan *Structural Capital Disclosure* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk variabel kontrol *Return on Assets* (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan *SIZE* (X6) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: VAICTM, *Structural Capital Disclosure*, *Relationship Capital Disclosure*, *Human Capital Disclosure*, *Return on Assets*, *Size*.

**ANALISIS *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN PENGUNGKAPANNYA
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Periode 2017-2019)**

Oleh:
Kevin Ceasar Wicaksono

SKRIPSI

**Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA AKUNTANSI**

Pada

**Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

Judul Skripsi : **ANALISIS INTELLECTUAL CAPITAL DAN PENGUNGKAPANNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)**

Nama Mahasiswa : **Kevin Ceasar Wicaksono**

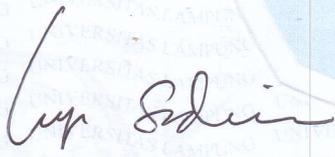
Nomor Pokok Mahasiswa : 1711031053

Program Studi : S1 Akuntansi

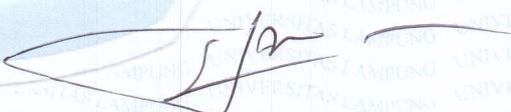
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

MENYETUJUI

1. **Komisi Pembimbing**

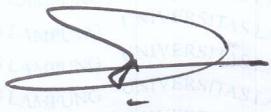

Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S.Ak.

NIP. 19760830 200501 1003


Yenni Agustina, S.E., M.Sc., Akt., CA.

NIP. 19830830 200604 2001

2. **Ketua Jurusan Akuntansi**


Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt., CA.

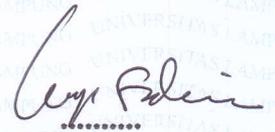
NIP. 19700817 199703 2002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

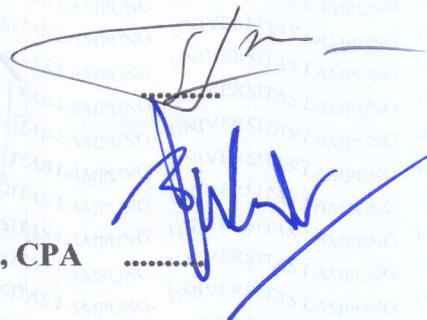
Ketua

: **Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S.Ak.**



Sekretaris

: **Yenni Agustina, S.E., M.Sc., Akt., CA.**



Penguji

: **Drs. A. Zubaidi Indra, S.E., M.M., CA., CPA**

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Nairobi, S.E., M.Si.

NIP. 19660621 1990031003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **10 September 2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kevin Ceasar Wicaksono

NPM : 1711031053

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ”Analisis *Intellectual Capital* Dan Pengungkapannya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya, selain itu atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 17 September 2021



Kevin Ceasar Wicaksono

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis adalah Kevin Ceasar Wicaksono, dilahirkan pada tanggal 5 November 1998 di Kota Bandar Lampung. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Sehonu dan Ibu Hendri Lestari.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di Sekolah Dasar Kartika II-5 Bandar Lampung pada tahun 2011, Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 4 Bandar Lampung pada tahun 2014, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 3 Bandar Lampung pada tahun 2017.

Penulis melanjutkan jenjang pendidikan S1 di perguruan tinggi Universitas Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi. Selama menjadi mahasiswa, peneliti terlibat dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan seperti Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKTA), Economics English Club (EEC). dan dipercayakan sebagai Kepala Divisi 3 EEC FEB Unila pada tahun 2020. Penulis juga tergabung dalam komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) dan dipercayakan sebagai Ketua Umum GenBI Provinsi Lampung periode 2020-2021. Pada Januari 2020, penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Sukaraja, Kecamatan Cukuh Balak, Kabupaten Tanggamus.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas segala nikmat dan karunia yang diberikan Allah SWT.

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Ibunda Hendri Lestari, A.Md. dan Ayahanda Sehon

yang selalu mendukungku secara moril maupun materiil serta selalu mendoakanku setiap waktu, memberi nasihat, motivasi dan semangat kepadaku. Terima kasih atas pengertian dan perhatian yang telah kalian berikan.

Adikku Hafidz Alvarheno

yang selalu mendoakan, menyemangati dan mendukungku serta selalu memberikan bantuan kepadaku.

Seluruh keluarga besar dan sahabat-sahabatku

yang selama ini memberikan doa, nasihat dan motivasi yang tiada henti.

Almamaterku, Universitas Lampung

MOTTO

“Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah
untuk dirinya sendiri”

(Qs. Al Ankabut: 6)

“Hidup adalah bagaimana kita dapat memberikan manfaat yang positif kepada
setiap orang”

(Kevin Ceasar Wicaksono)

SANWACANA

Bismillahirrohmaanirrohiim,

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis *Intellectual Capital* Dan Pengungkapannya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah diperoleh penulis dapat membantu mempermudah proses penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus kepada:

- Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- Ibu Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt., CA., selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- Ibu Dr. Reni Oktaviani, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

- Bapak Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S.Ak. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan waktu, kritik, saran, dan semangat untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya mengucapkan terima kasih banyak Ibu atas ilmunya yang sangat bermanfaat.
- Ibu Yenni Agustina, S.E., M.Sc., Akt., CA. selaku Dosen Pembimbing Pendamping. Terimakasih Ibu untuk kesediaannya memberikan waktu, bimbingan, arahan, masukan dengan penuh kesabaran selama proses penyelesaian skripsi ini.
- Bapak Drs. A. Zubaidi Indra, S.E., M.M., CA., CPA. selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini.
- Bapak Prof. Yuliansyah, S.E, M.S.A., Ph.D., Akt., CA. selaku Pembimbing Akademik selama masa perkuliahan yang telah memberikan saran dan nasihat selama penulis menjadi mahasiswa.
- Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran berharga bagi penulis selama menempuh program pendidikan S1.
- Seluruh staff Akademik, Administrasi, Tata Usaha, para pegawai, serta staff keamanan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah banyak membantu baik selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi, terimakasih atas segala kesabaran dan bantuan yang telah diberikan.
- Kedua Orangtuaku, Ayahanda Sehonu dan Ibunda Hendri Lestari, terimakasih

atas cinta, doa, dukungan serta perhatian yang luar biasa kepada penulis. Terimakasih atas segala pengorbanan dan kepercayaan yang telah diberikan. Semoga dikemudian hari penulis dapat menjadi kebanggaan bagi kalian. Sehat selalu Bapak dan Ibu.

- Adikku tersayang Hafidz Alvarheno, terimakasih telah memberikan kasih sayang yang sangat luar biasa, yang sangat sabar mendengarkan keluh kesah dan selalu memberikan perhatian.
- Seluruh keluarga besar Bapak dan Ibu, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas doa, dukungan, motivasi, serta nasihat yang telah kalian berikan kepadaku.
- Kekasih tercinta, Uhty Nabilah, Terimakasih untuk selalu memberikan dukungan serta tak pernah bosan menemani perjuangan sejak awal masuk kuliah sampai dengan saat ini. Sehat selalu Bila, semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah kau berikan.
- Sepupuku, Gita Nadia, terimakasih atas bantuan dan dukungannya selama ini. Meskipun penulis lebih sering merepotkan, namun Gita tetap sabar dan selalu menemani dalam kondisi apapun. Semoga Allah memudahkan segala urusanmu serta mudah mudahan senantiasa diberikan kesehatan dan keberkahan dalam hidup.
- Sahabat seperjuangan TBC “Tongkrongan Bebas Corona”. Dimas Putra Adzie, Muhammad Farhan Desmi, Haskhory Ginaldho Vrima, Khandidat Daeng Mattaro, terimakasih untuk selalu memberi dukungan dan membantu dari awal masuk kuliah sampai menyelesaikan skripsi, terimakasih juga sudah menjadi

tempat untuk berbagi kesedihan dan kebahagiaan. Sukses selalu dan semoga Allah selalu mempermudah jalan kalian.

- Sahabat “Pejuang Cuan”, Dimas Putra Agustin dan Viona Rahma Adzie, terimakasih untuk selalu ada serta membantu dan memberikan dukungan sampai dengan saat ini. Semoga selalu diberikan keberkahan oleh Allah dan semoga dipermudahkan pula segala urusan kalian.
- Sahabat-sahabat “HIMAKUP”, Rama, Edwin, Rully, Fazares, Danu, Kahfi, terimakasih selalu memberi dukungan dan selalu mau direpotkan dalam banyak hal, sukses untuk kalian dan semoga Allah mempermudah jalan kalian.
- Sahabat-sahabat “IP 4 Bersama Bu Ami”, Salsa, Dila, Winda, Marsha, Assyfa, Hilery, Bela, Yongki, terimakasih selalu memberikan dukungan dan selalu mau menjadi tempat untuk bercerita keluh dan kesah selama perkuliahan walau terkadang sedikit menjengkelkan, sukses dan sehat selalu serta semoga Allah membalas semua kebaikan kalian.
- Seluruh teman-teman Akuntansi Ganjil 2017. Terimakasih atas 4 tahun yang penuh warna, dan terimakasih telah membantu belajar serta berbagi canda tawa bersama.
- Sahabat-sahabat “Magang Pusing”, Teteh Rani Bataranila, Ojan Sumommy, Eka Hajimena, Sekar Tabek, Kak Sigit Sihub. Terimakasih untuk selalu ada dan menjadi tempat untuk mencurahkan masalah serta berbagi canda dan tawa selama masa magang. Sukses selalu untuk kalian semua, semoga Allah membalas perbuatan baik kalian.

- Keluarga Besar Generasi Baru Indonesia (GenBI) Provinsi Lampung, Capt Rio, Kak Dimas, Mita, Erika, Shabrina, Niko, Elvira, Vergi, serta para presidium dan teman teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan semua, terimakasih selalu memberikan saran dan dukungan serta selalu mau menjadi tempat untuk bercerita keluh dan kesah kepengurusan. Terimakasih untuk selalu ada sampai di titik ini, semoga Allah memberikan kesuksesan, kemudahan, kesehatan, dan rezeki yang berlimpah untuk kalian semua.
- Adik-adik yang tersayang, Rebio Parma, Daryanti, Shafa Caerina, Zye Sefa Tiara, Khodijah Amanah, terimakasih untuk dukungan serta mau berjuang bersama sampai dengan saat ini. Sehat dan sukses selalu, mudah mudahan Allah mempermudah segala urusan kalian dan diberikan keberkahan di setiap saatnya.
- Keluarga KKN “IDAINRUM SQUAD”, Adi, Suci, Imeh, Retno, Virda dan Puput. Terimakasih untuk kerjasama, pengalaman, momen yang tak terlupakan selama 40 hari, dan kekeluargaan yang sangat erat terjalin. Serta terimakasih untuk Pak Sumarno, Ibu As, dan Bang Midi yang telah menerima dengan baik dan menjadikan kami bagian keluarga Desa Sukaraja.
- Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas segala dukungan dan doa bagi keberhasilan dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan semoga Allah SWT memberikan rahmat, dan hidayah-Nya untuk kita semua.

Bandar Lampung, 17 September 2021
Penulis,

Kevin Ceasar Wicaksono

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Penelitian.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Stakeholder Theory.....	8
2.1.2 Cost and Benefit Theory.....	9
2.1.3 Intellectual Capital.....	9
2.1.4 Nilai Perusahaan	13

2.1.5 Saham	14
2.1.6 Harga Saham.....	15
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Pengembangan Hipotesis	17
2.4 Kerangka Penelitian	20
III. METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Metode Pengumpulan Data	21
3.3 Objek Penelitian	22
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	24
3.5 Teknik Analisis Data	32
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.2 Pembahasan	62
V. SIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Simpulan.....	67
5.2 Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	15
3.1 Gambaran Umum Sampel Penelitian	23
3.2 Daftar Objek Penelitian	23
3.3 Item <i>Intellectual Capital</i>	29
4.1 Rata Rata dan Statistik Deskriptif Variabel Nilai Perusahaan	40
4.2 Rata Rata dan Statistik Deskriptif Variabel Nilai <i>Intellectual Capital</i>	42
4.3 Rata Rata dan Statistik Deskriptif Variabel <i>SCD</i>	44
4.4 Rata Rata dan Statistik Deskriptif Variabel <i>RCD</i>	45
4.5 Rata Rata dan Statistik Deskriptif Variabel <i>HCD</i>	47
4.6 Rata Rata dan Statistik Deskriptif Variabel ROA	48
4.7 Rata Rata dan Statistik Deskriptif Variabel <i>Size</i>	50
4.8 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	52

4.9 Hasil Uji Regresi Dengan Model <i>Common Effect</i> dan <i>Fixed Asset</i>	54
4.10 Hasil Uji Chow (Pemilihan Antara <i>Common Effect</i> dan <i>Fixed Effect</i>).....	55
4.11 Uji Regresi Dengan Menggunakan Modal <i>Fixed Effect</i> dan <i>Random Effect</i>	56
4.12 Hasil Uji Hausman (Pemilihan Antara <i>Fixed</i> dan <i>Random Model</i>).....	56
4.13 Hasil Uji Normalitas	57
4.14 Hasil Uji Gletser.....	59
4.15 Hasil Regresi Linier Berganda	60

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Penelitian	20

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama dari pendirian perusahaan antara lain untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Kesejahteraan tersebut dapat tercipta apabila kinerja perusahaan baik. Kinerja perusahaan yang baik berarti sebuah prestasi manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan dan merupakan alat ukur keberhasilan untuk menghasilkan laba suatu perusahaan.

Perusahaan yang selalu menyajikan suatu informasi finansial berupa laporan keuangan yang baik tidak menjamin kesinambungan usaha perusahaan tersebut. Informasi yang sifatnya finansial tidak cukup dijadikan dasar untuk menilai suatu perusahaan (Holland, 2002). Pengungkapan informasi non-finansial juga dinilai penting dalam pertimbangan keputusan investasi.

Pengungkapan informasi aset tidak berwujud juga merupakan informasi non-finansial yang sangat penting untuk investor atau calon investor. Aset tak berwujud (*intangible asset*) ini menunjuk pada aset dari perusahaan yang tidak berbentuk fisik dan memiliki sifat aset jangka panjang. Artinya, aset tidak berwujud milik perusahaan ini tidak ditujukan untuk dijual suatu hari nanti. Seluruh aktiva tidak

berwujud akan dikelola untuk menghasilkan keuntungan untuk operasional perusahaan.

Intellectual Capital (IC) merupakan salah satu instrumen dari aset tidak berwujud yang terdiri dari tiga komponen utama organisasi, yaitu modal manusia (*human capital*), modal organisasi (*structural capital* atau *organizational capital*), dan modal pelanggan (*relational capital* atau *customer capital*). Ketiga komponen tersebut merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan oleh perusahaan untuk memaksimalkan nilai suatu perusahaan.

Perusahaan tidak selamanya mengandalkan aset berwujudnya untuk bersaing dengan perusahaan lain. Kemampuan bersaing perusahaan juga terletak pada pengetahuan sumber daya manusia, inovasi, dan sistem informasi yang dimiliki. IC merupakan pendekatan untuk menilai aset tidak berwujud yang berupa pengetahuan (Guthrie dan Petty 2000). Dilansir dari m.Liputan6 pada tahun 2017, secara sektoral harga saham sektoral khususnya di bagian pertambangan merosot hingga 2,26 persen. Penurunan harga saham sektoral di sektor pertambangan pastinya akan memberikan dampak kepada perusahaan karena para investor memiliki asumsi tidak mendapatkan profit yang di inginkan.

Menurut Katadata pada tahun 2018, sektor pertambangan juga masih mengalami penurunan harga saham, IHSG turun sebesar 0,95 persen dan sektor tambang yang paling tertekan. Hal ini disebabkan penurunan batu bara global ke level US \$83,75 per ton yang merupakan level terendah sejak pertengahan April 2018 yang menjadi sentiment negative.

Pada tahun 2019, sektor pertambangan masih menjadi salah satu sektor yang mengalami penurunan harga saham menurut data yang diambil pada Kontan.co.id. Indeks sektor pertambangan menjadi salah satu penjegal langkah IHSG sepanjang 2019 dikarenakan indeks sektor pertambangan tumbuh negatif sebesar 12,83 persen. Faktor yang menyebabkan indeks sektor pertambangan pada tahun 2019 turun negatif yaitu karena anjloknya kinerja indeks sektor pertambangan tidak lepas dari turunnya harga batu bara sepanjang tahun 2019.

Penguasaan perusahaan atas pengetahuan dan teknologi pada umumnya, tidak dibarengi dengan laporan yang memadai atas penguasaan ilmu pengetahuan tersebut. Sebab utama dikarenakan penguasaan pengetahuan tersebut kerap kali dalam bentuk *intangible assets* (disebut sebagai *Intellectual Capital*), sehingga sulit untuk mewujudkannya dalam bentuk suatu rekening.

Pentingnya Informasi *Intellectual Capital* (IC) merupakan salah satu informasi yang dibutuhkan oleh investor. Hal ini disebabkan informasi IC dapat membantu investor untuk menilai kapabilitas perusahaan dalam menciptakan kekayaan di masa datang dengan lebih baik. Secara global, terdapat peningkatan permintaan pasar atas adanya transparansi (Brennan, 2001).

Permintaan pasar modal akan kebutuhan informasi yang lebih dapat dipercaya berkaitan dengan sumber daya pengetahuan dalam perusahaan juga mengalami peningkatan, seperti misalnya pengelolaan faktor-faktor resiko, tujuan strategik, kualitas manajerial, keahlian berinovasi, pengalaman dan integritas. Hal-hal tersebut adalah faktor pendorong utama untuk penciptaan nilai bagi perusahaan terutama berhubungan dengan asset tak berwujud atau IC (Garcia-Meca, 2005).

Goh dan Lim (2004) menyatakan bahwa informasi mengenai IC adalah salah satu informasi yang dibutuhkan oleh investor, hal ini dikarenakan informasi mengenai IC menyebabkan investor dapat lebih baik menilai kemampuan perusahaan dalam menciptakan kekayaan di masa datang.

Pengungkapan IC diprediksi dapat berpengaruh pada nilai perusahaan karena informasi tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan telah menggunakan pendekatan yang komprehensif dalam mengelola risiko perusahaan secara menyeluruh, meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mengelola ketidakpastian, meminimalisasi ancaman, memaksimalkan peluang, dan juga mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki keunggulan bersaing.

Menurut Josephine, Trisnawati, dan Setijaningsih (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Modal Intelektual dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)” menyebutkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, sedangkan tata kelola perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan, Ulfah dan Saifi (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Intellectual Capital terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi” menyebutkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin’S Q).

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang telah dilakukan oleh Ulfah dan Saifi (2017) dengan tujuan untuk memperkuat hasil penelitian mengenai pengaruh Intellectual Capital terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini penting dilakukan karena hasil penelitian terdahulu tidak konsisten yang memungkinkan adanya variabel lain yang memediasi IC terhadap nilai perusahaan.

Yang membedakan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu penelitian ini menganalisis nilai IC dan pengungkapannya serta menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Sektor pertambangan dipilih karena berdasarkan data yang telah dijabarkan sebelumnya, sektor pertambangan mengalami penurunan harga saham yang cukup besar selama tiga tahun berturut-turut. Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka penelitian ini berjudul **“ANALISIS INTELLECTUAL CAPITAL DAN PENGUNGKAPANNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka munculah rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Intellectual Capital* memiliki pengaruh pada nilai perusahaan pada sektor pertambangan?
2. Apakah pengungkapan *Intellectual Capital* memiliki pengaruh pada nilai perusahaan pada sektor pertambangan?

1.3 Batasan Penelitian

Pembatasan masalah penelitian untuk menghindari adanya penyimpangan serta pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih memudahkan dalam pembahasan dan terarah sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya mencakup sektor pertambangan
2. Informasi yang disajikan berupa nilai atau rasio dari masing-masing variabel, sedangkan pengungkapan diukur dari jumlah item pengungkapan dari masing-masing perusahaan.
3. Periode yang diteliti relative terbatas

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai antara lain:

1. Untuk menguji apakah *Intellectual Capital* memiliki pengaruh pada nilai perusahaan pada sektor pertambangan.
2. Untuk menguji apakah pengungkapan *Intellectual Capital* memiliki pengaruh pada nilai perusahaan pada sektor pertambangan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan mengenai pengaruh intellectual capital dan pengungkapannya pada sektor pertambangan, serta dapat

memberi kontribusi wawasan ilmu pengetahuan untuk penelitian dan pengkajian *intellectual capital* untuk masa yang akan datang.

1.5.2 Manfaat Praktis

Output yang diharapkan dari penelitian ini ialah sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen perusahaan untuk mempertahankan kinerja keuangan perusahaan pada perkembangan zaman saat ini dan berguna untuk berinvestasi secara tepat bagi investor perusahaan, terutama investasi pada perusahaan pertambangan yang memiliki potensi *intellectual capital* yang baik.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Stakeholder Theory*

Menurut Ghazali dan Chariri (2007:409), Teori *Stakeholder* merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholder*-nya (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain). Sebagai teori organisasional manajemen dan etika bisnis teori *stakeholder* lebih mengedepankan nilai moral dan etika dalam mengelola sebuah organisasi (Freeman, 1999).

Bagi perusahaan, semakin penting *stakeholder* maka akan semakin banyak usaha yang dilakukan untuk mengelola hubungan antara manajer dan stakeholdernya. Dalam konteks *Intellectual Capital* (VAIC™), teori *stakeholder* memberikan argumen bahwa setiap *stakeholder* mempunyai hak untuk diperlakukan secara adil dan manajer harus mengelola organisasi demi keuntungan setiap *stakeholder*. Dengan memanfaatkan seluruh potensi perusahaan, baik modal manusia (*human capital*), modal organisasi (*structural capital* atau *organizational capital*), dan

modal pelanggan (*relational capital* atau *customer capital*), maka perusahaan akan mampu menciptakan *value* yang sangat baik added bagi perusahaan.

2.1.2 Cost and Benefit Theory

Cost benefit theory merupakan proses perbandingan biaya yang diperkirakan dengan manfaat yang diberikan dengan pembuatan keputusan. Manajer memiliki dorongan untuk membuat *voluntary disclosure* ketika manfaat yang dihasilkan melebihi biaya yang terjadi. Pengungkapan wajib maupun sukarela termasuk *intellectual capital disclosure* mengurangi asimetri informasi dan membantu memperbaiki beberapa *miss-evaluation* perusahaan, membantu mengurangi *capital cost*, meningkatkan permintaan investor, dan mengurangi *bid-ask spread* (Oliveira et al., 2008).

2.1.3 Intellectual Capital

2.1.3.1 Definisi Intellectual Capital

Intellectual capital (modal intelektual) adalah asset tidak berwujud berupa sumber daya informasi serta pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut *International Federation of Accountant* (IFAC) terdapat beberapa istilah yang hampir mirip dengan *intellectual capital*, antara lain *intellectual property*, intelektual aset, *knowledge asset* yang semuanya bermaksud sebagai saham atau modal yang berbasis pada pengetahuan yang dimiliki perusahaan (Widyaningrum, 2004).

Definisi *intellectual capital* menurut para ahli:

Menurut Ikhsan (2008:83), *Intellectual Capital* adalah nilai total dari suatu perusahaan yang menggambarkan aktiva tidak berwujud (*intangible assets*) perusahaan yang bersumber dari tiga pilar, yaitu modal manusia, struktural dan pelanggan.

Menurut Stewart, *Intellectual Capital* (modal intelektual) adalah materi intelektual pengetahuan, informasi, hak pemilikan intelektual, pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan (Ulum, 2013:189). Sedangkan menurut Gunawan dkk (2013), *Intellectual Capital* merupakan aset tidak berwujud, termasuk informasi dan pengetahuan yang dimiliki badan usaha yang harus dikelola dengan baik untuk memberikan keunggulan kompetitif bagi badan usaha.

Menurut Puspitasari (2011), *Intellectual Capital* adalah ilmu pengetahuan atau daya pikir yang dimiliki oleh perusahaan, tidak memiliki bentuk fisik (tidak berwujud), dan dengan adanya modal intelektual tersebut, perusahaan akan mendapatkan tambahan keuntungan atau keamanan proses usaha serta memberikan perusahaan suatu nilai lebih dibanding dengan kompetitor atau perusahaan lain.

2.1.3.2 Komponen *Intellectual Capital*

A. *Human Capital* (HC)

Modal manusia (*human capital*) merupakan sumber daya utama yang dapat menghasilkan ilmu pengetahuan, kompetensi, loyalitas, dan komitmen terhadap perusahaan. HC juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjangkau sumber daya manusia yang berkualitas dan berintegritas sehingga mampu memberi dampak besar terhadap performa perusahaan. Kualitas HC akan meningkat jika perusahaan memberikan fasilitas, seperti training dan learning programs, recruitment mentoring, individual potential and personality, experiences, dan competence.

Human Capital merupakan *lifeblood* dalam *Intellectual Capital*. Disinilah sumber inovasi dan pengembangan, tetapi merupakan komponen yang sulit untuk diukur. HC juga merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan, dan kompetensi dalam suatu organisasi atau perusahaan.

B. *Structural Capital* (SC)

Berbeda dengan komponen *intellectual capital* sebelumnya, SC lebih menekankan pada modal intelektual yang berasal dari selain manusia. Misalnya, bisa berbentuk budaya organisasi, konsep manajemen dan sistem operasional perusahaan, dan sejenisnya.

Structural Capital merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya: sistem operasional perusahaan, proses

manufacturing, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan. Seorang individu dapat memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, tetapi jika organisasi memiliki sistem dan prosedur yang buruk maka IC tidak dapat mencapai kinerja secara optimal dan potensi yang ada tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal.

C. *Customer Capital (CC)*

Komponen *intellectual capital* ini cenderung diperoleh dari proses bisnis. Komponen inilah yang dapat memberikan nilai kepada perusahaan dengan jelas dan dapat diukur. CC merupakan bentuk hubungan atau jaringan yang dimiliki perusahaan terhadap mitra bisnisnya. Intinya, CC adalah sumber *value* bagi perusahaan yang diperoleh melalui eksternal perusahaan.

Elemen ini merupakan komponen *Intellectual Capital* yang memberikan nilai secara nyata. CC merupakan hubungan yang harmonis/*association network* yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok yang andal dan berkualitas, berasal dari pelanggan yang loyal dan merasa puas akan pelayanan perusahaan yang bersangkutan, berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar. CC dapat muncul dari berbagai bagian diluar lingkungan perusahaan yang dapat menambah nilai bagi perusahaan tersebut.

2.1.4 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat akan nilai perusahaan tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan tujuan utama perusahaan atau induk perseroan.

Pengertian nilai perusahaan menurut para ahli:

Menurut Gitman (2006: 352), nilai perusahaan adalah nilai aktual per lembar saham yang akan diterima apabila aset perusahaan dijual sesuai harga saham. Hal ini akan mencerminkan naik atau turunnya harga saham perusahaan serta dapat mengetahui seberapa baik kinerja suatu perusahaan.

Menurut Sartono (2010:487), nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu.

Menurut Brigham dan Erdhardt (2005:518), nilai perusahaan adalah nilai sekarang (present value) dari free cash flow di masa mendatang pada tingkat diskonto sesuai rata-rata tertimbang biaya modal. *Free cash flow* adalah cash flow yang tersedia bagi investor (kreditur dan pemilik) setelah memperhitungkan seluruh pengeluaran untuk operasional perusahaan dan pengeluaran untuk investasi serta aset lancar bersih.

Menurut Harmono (2009:233), nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Menurut Noerirawan (2012), nilai perusahaan adalah kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

2.1.5 Saham

Secara umum, pengertian saham adalah tanda partisipasi atau kepemilikan seseorang atau entitas di perusahaan atau perseroan terbatas. Saham adalah yang terbanyak instrumen terkenal di antara publik di antara instrumen keuangan lainnya yang diperdagangkan di pasar modal, dan saham adalah instrumen keuangan yang paling banyak digunakan oleh perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat.

Menurut Husnan (1998), saham dibagi menjadi dua jenis, yaitu biasa saham dan saham preferen. Saham biasa adalah bukti kepemilikan suatu perusahaan. Dividen yang diterima oleh pemegang saham tidak tetap tergantung pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Pemegang saham biasa memiliki hak suara di rapat umum pemegang saham, sedangkan saham preferen adalah saham yang akan menerima dividen yang jumlahnya tetap dan teratur meskipun perusahaan

menderita kerugian sekalipun. Biasanya pemegang saham preferen tidak memiliki hak suara pada rapat umum pemegang saham.

2.1.6 Harga Saham

Harga saham adalah nilai bukti penyertaan saham dalam suatu kewajiban terbatas perusahaan yang telah terdaftar di bursa efek, di mana saham tersebut telah beredar. Harga saham juga dapat didefinisikan sebagai harga yang terbentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli saham yang dimotivasi oleh harapan mereka mengenai keuntungan perusahaan. Menurut Jogiyanto (2008), harga saham adalah harga yang terjadi di pasar saham pada waktu-waktu tertentu ditentukan oleh pelaku pasar dan sedang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham penutupan (harga penutupan) adalah harga yang diminta oleh penjual atau yang terakhir harga perdagangan untuk suatu periode.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
1.	Kianto, A., Sáenz, J., & Aramburu, N. (2017)	Knowledge-Based Human Resource Management Practices, Intellectual Capital And Innovation	Human Resource Management, Intellectual Capital, Innovation	Intellectual Capital dan Inovasi memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap Human Resource Management
2.	Ozkan, N., Cakan, S., & Kayacan, M. (2017)	Intellectual capital and financial performance: A study of the Turkish Banking Sector.	VAIC, VA, CEE, HCE, SC, SCE, ROA,	Intellectual Capital berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan
3.	Vladimir Dzenopoljac, Chadi Yaacoub, Nasser Elkanj,	Impact Of Intellectual Capital On Corporate Performance: Evidence From The Arab Region	Pendapatan perusahaan, Value Added Intellectual	Pertama, sebagian besar pendapatan perusahaan dari kawasan Arab dipengaruhi oleh modal struktural dan efisiensi

	Nick Bontis (2017)		Capital (VAIC)	<p>penggunaan modal. Model regresi memiliki kecocokan model yang tinggi, dari 76,8% menjadi 79,4%. Kedua, analisis hubungan antara komponen IC dan profitabilitas memberikan hasil yang berbeda. Pengembalian ekuitas adalah secara signifikan dipengaruhi oleh modal fisik, sedangkan laba atas aset ditentukan oleh komponen modal struktural dan fisik VAIC.</p>
4.	Henri Hussinki, Paavo Ritala, Mika Vanhala, Aino Kianto, (2017)	Intellectual Capital, Knowledge Management Practices And Firm Performance	Performa perusahaan, intellectual capital (IC) and knowledge management	<p>Penelitian ini menemukan bahwa perusahaan memiliki karakteristik tinggi tingkat IC dan penggunaan KMP yang tinggi cenderung mengungguli perusahaan dengan tingkat keseluruhan IC dan KMP yang rendah. Pada catatan yang lebih menarik, studi ini juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki karakteristik IC yang tinggi tetapi hanya pemanfaatan KMP yang rendah yang dapat menandingi kinerja inovasi perusahaan dengan tingkat IC tinggi dan KMP.</p>
5.	Luminita Maria Gogan*, Alin Artene, Ioana Sarca, Anca Draghici (2015)	The Impact of Intellectual Capital on Organizational Performance	Performa Organisasi, human capital, customer capital, structural capital.	<p>Hasil modal intelektual terhadap kinerja organisasi di 4 perusahaan distribusi air minum menegaskan efisiensi dan efektivitas pendekatan yang diusulkan.</p>
6.	Ida Subaida, Nurkholis	Effect Of Intellectual Capital And	Firm Value, Intellectual	<p>intellectual capital tidak berpengaruh terhadap</p>

	Nurkholis, Endang Mardiati (2018)	Intellectual Capital Disclosure On Firm Value	Capital, Intellectual Capital Disclosure, Corporate Financial Performance	nilai perusahaan, sedangkan pengungkapan intellectual capital dan corporate financial performance memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
7.	Kezia Josephine, Estralita Trisnawati, Herlin Tundjung Setijaningsih (2019)	Pengaruh Modal Intelektual Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)	Nilai perusahaan, modal intelektual dan tatakelola Perusahaan	modal intelektual tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, sedangkan tata kelola perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan
8	Sayyidah Ulfah dan Muhammad Saifi (2017)	Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi	Nilai Perusahaan, Intellectual Capital	VACA tidak berpengaruh terhadap Tobin'S Q VAHU berpengaruh signifikan terhadap Tobin'S Q Intellectual Capital berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin'S Q) Profitabilitas menunjukkan adanya intraksi yang signifikan antara VAIC dan ROI terhadap Tobin'S Q

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu yang telah dijabarkan sebelumnya, *Intellectual Capital* (IC) merupakan salah satu instrumen dari aset tidak berwujud yang terdiri dari tiga komponen utama organisasi, yaitu modal manusia (*human capital*), modal organisasi (*structural capital* atau *organizational*

capital), dan modal pelanggan (*relational capital* atau *customer capital*). Untuk memaksimalkan nilai perusahaan maka para investor perlu memperhatikan ketiga komponen tersebut. Menurut Ozkan, Cakan, & Kayacan, (2017) dalam penelitiannya membuktikan bahwa IC berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan maupun nilai perusahaan. *Intellectual Capital* juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan di dalam penelitian yang dilakukan Ulfah & Saifi (2017). Dari penjelasan ini, penulis menarik hipotesis sebagai berikut:

H1: *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.3.2 Pengaruh Pengungkapan *Structural Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan *structural capital* juga digunakan sebagai sarana penunjang dari human capital yang menyediakan fasilitas pendukung untuk menghasilkan kinerja karyawan yang optimal (Sudibya dan Restuti, 2014). Sumber daya ini akan melekat pada perusahaan seiring dengan aktifitas operasional yang dilakukannya. Dalam penelitian Vladimir Dzenopoljac, Chadi Yaacoub, Nasser Elkanj, Nick Bontis (2017), Pengungkapan Modal Struktural menentukan nilai perusahaan. Dari penjelasan ini, penulis menarik hipotesis sebagai berikut:

H2: Pengungkapan *structural capital disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

.

2.3.3 Pengaruh Pengungkapan *Relationship Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan

Definisi relational capital menurut Komnenic et al., (2012) dalam jurnalnya adalah sebuah kemampuan untuk membangun kualitas hubungan dengan pemangku kepentingan eksternal seperti: Pelanggan, Investor, dan Masyarakat secara umum. Hal ini berarti, perusahaan harus mampu menjaga hubungan dengan pihak-pihak eksternal agar pengelolaan sumber daya intelektual, khususnya customer capital dapat dimanfaatkan secara optimal. Menurut penelitian Ida Subaida, Nurkholis, Endang Mardiaty (2018) menyatakan bahwasannya Pengungkapan Intellectual Capital khususnya Relational Capital berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Dari penjelasan ini, penulis menarik hipotesis sebagai berikut:

H₃: Pengungkapan *relationship capital disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.3.4 Pengaruh Pengungkapan *Structural Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Matthewman & Matignon dalam Gaol (2014:696) mendefinisikan *human capital* sebagai akumulasi pengetahuan, keahlian, pengalaman dan atribut-atribut kekuatan pekerja lainnya yang relevan di dalam kekuatan pekerja sebuah organisasi dan memacu produktivitas, kinerja dan pencapaian tujuan strategis. Modal manusia adalah persediaan kompetensi, pengetahuan, atribut sosial dan kepribadian, termasuk kreativitas, yang diwujudkan dalam kemampuan untuk melakukan kerja sehingga menghasilkan nilai ekonomi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sayyidah Ulfah dan Muhammad Saifi (2017), *Human Capital* memiliki pengaruh

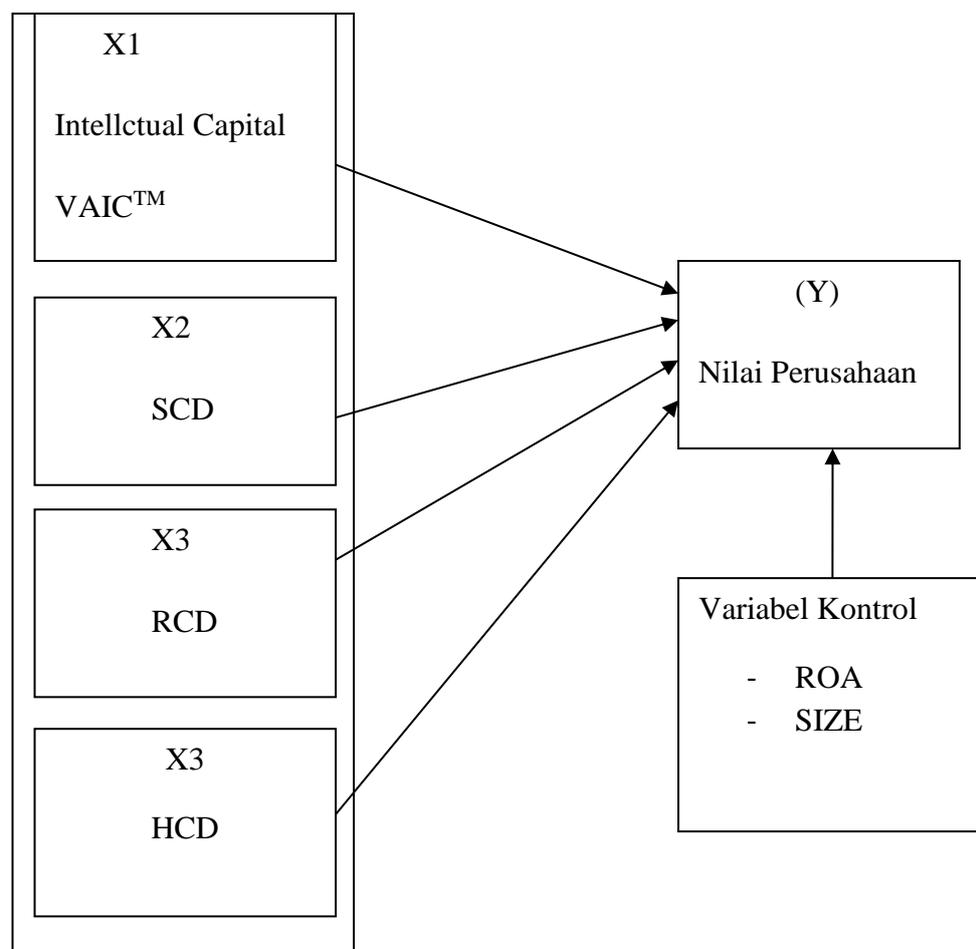
positif terhadap nilai perusahaan. Dari penjelasan ini, penulis menarik hipotesis sebagai berikut:

H4: Pengungkapan *human capital disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.4 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian



III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang dihitung dalam skala numerik karena beracuan kepada perhitungan dan analisis angka dan merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari situs yang berkaitan dengan Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan dan harga saham serta beberapa literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan pengumpulan data data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari situs yang berkaitan dengan Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan serta beberapa literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu:

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat data yang bersumber dari dokumen perusahaan yang telah di terbitkan di Bursa Efek Indonesia.

2. Studi Kepustakaan

Penulis mempelajari dan mengumpulkan teori dari berbagai literatur yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

3.3 Objek Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, sampel yang akan dipilih menggunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel tidak acak yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Tidak semua populasi perusahaan pertambangan menjadi sampel dalam penelitian ini karena ada kriteria tertentu. Adapun kriteria penarikan sampel ini yaitu:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Perusahaan sektor pertambangan yang IPO dimulai/sebelum tahun 2017
3. Perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap tahun 2017 dan 2018, 2019

TABEL 3.1 GAMBARAN UMUM SAMPEL PENELITIAN

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tahun 2017-2019.	49
Perusahaan sektor pertambangan yang IPO diatas tahun 2017.	(9)
Perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap tahun 2017 dan 2018, 2019	0
Total Perusahaan yang dijadikan Sampel	40

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Tahun 2017 sampai 2019 perusahaan sektor pertambangan yang laporan keuangannya tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah 52 perusahaan. Sesuai dengan metode penelitian dan kriteria yang digunakan, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 40 perusahaan pertambangan. Berikut 40 sampel yang digunakan dalam penelitian yang sesuai kriteria:

TABEL 3.2 DAFTAR OBJEK PENELITIAN

No	Kode	Nama perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	ARII	PT Atlas Resources Tbk
3	BSSR	PT BaramultiSuksessaranaTbk
4	BUMI	PT Bumi Resources Tbk
5	BYAN	PT Bayan Resources Tbk
6	DEWA	PT DarmaHenwaTbk
7	DOID	PT Delta DuniaMakmurTbk
8	DSSA	PT Dian Swastika SentosaTbk
9	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk

10	GTBO	PT Garda TujuhBuanaTbk
11	HRUM	PT Harum Energy Tbk
12	INDY	PT Indika Energy Tbk
13	ITMG	PT Indo TambangrayaMegahTbk
14	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk
15	MBAP	PT MitrabaraAdiperdanaTbk
16	MYOH	PT Samindo Resources
17	PKPK	PT PerdanaKarya Perkasa Tbk
18	PTBA	PT Bukit AsamTbk
19	PTRO	PT PetroseaTbk
20	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk
21	TOBA	PT TBS EnergiUtamaTbk
22	APEX	PT ApexindoPratama Duta Tbk
23	ARTI	PT RatuPrabuEnergiTbk
24	BIPI	PT Astrindo Nusantara InfrastrukturTbk
25	ELSA	PT ElnusaTbk
26	ENRG	PT Energi Mega PersadaTbk
27	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk
28	MEDC	PT Medco EnergiInternasionalTbk
29	MITI	PT MitraInvestindoTbk
30	RUIS	PT Radian UtamaInterinscoTbk
31	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
32	BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk
33	CITA	PT Cita Mineral InvestindoTbk
34	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk
35	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
36	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk
37	PSAB	PT J Resources Asia PasifikTbk
38	SMRU	PT SMR UtamaTbk
39	TINS	PT TimahTbk
40	CTTH	PT CitatahTbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia

3.4 Variabel penelitian dan Definisi Operasional

Intellectual capital (IC) atau juga disebut sebagai modal intelektual merupakan sumber daya berbentuk aset tak berwujud yang mampu menciptakan daya saing

sehingga berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan. IC umumnya digunakan oleh perusahaan untuk mendapatkan profit yang maksimal.

Menurut Ikhsan (2008:83), *Intellectual Capital* adalah nilai total dari suatu perusahaan yang menggambarkan aktiva tidak berwujud (*intangible asstes*) perusahaan yang bersumber dari tiga pilar, yaitu modal manusia, struktural dan pelanggan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat akan nilai perusahaan tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan tujuan utama perusahaan atau induk perseroan.

3.4.1 Variabel Independen

3.4.1.1 Nilai Intellectual Capital (VAIC™)

Menurut Pulic (1998), tujuan utama dalam ekonomi yang berbasis pengetahuan adalah untuk menciptakan *value added*. Sedangkan untuk dapat menciptakan value added diperlukan ukuran yang tepat terkait *physical capital* dan *intellectual potential*. Lebih lanjut Pulic (1998) menyatakan bahwa *intellectual capital* (yang kemudian disebut dengan VAIC™) menunjukkan bagaimana perusahaan dapat secara efisiensi memanfaatkan kedua sumber daya tersebut (*physical capital* dan *intellectual potential*).

Intellectual Capital yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kinerja IC yang diukur berdasarkan value added yang diciptakan oleh *Value Added Of Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA). Kombinasi dari ketiga value added tersebut disimbolkan dengan nama VAIC™ yang dikembangkan oleh Pulic (1998; 1999; 2000).

Formulasi dan tahapan perhitungan VAIC™ adalah sebagai berikut:

Tahap Pertama: Menghitung *Value Added* (VA). Menurut Pulic (1999), VA dihitung sebagai selisih antara output dan input. Menghitung *Value Added* sebagai berikut:

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan:

- a. *OUT* = Output: total penjualan dan pendapatan lain.
- b. *IN* = Input: beban penjualan dan biaya-biaya lain (selain beban karyawan).

Tahap Kedua: Menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA). VACA merupakan indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari capital employed. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* organisasi. Menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA) sebagai berikut:

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

- a. $VACA = Value\ Added\ Capital\ Employed$: rasio dari VA terhadap CE.
- b. $VA = Value\ Added$
- c. $CE = Capital\ Employed$: Nilai buku aset bersih

Tahap Ketiga: Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU). VAHU merupakan rasio antara VA dapat dihasilkan terhadap dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam *human capital* (HC) terhadap *value added* organisasi.

Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU) sebagai berikut:

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

- a. $VAHU = Value\ Added\ Human\ Capital$: rasio dari VA terhadap HC.
- b. $VA = Value\ Added$
- c. $HC = Human\ Capital$: beban karyawan.

Tahap Keempat: Menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA). STVA merupakan rasio yang mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. Menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA) sebagai berikut:

$$STVA = \frac{VA}{SC}$$

Keterangan:

- a. STVA = *Structural Capital Value Added* : rasio dari SC terhadap VA.
- b. SC = *Structural Capital* : VA – HC
- c. VA = *Value Added*

Tahap Kelima: Menghitung *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™).

VAIC™ merupakan penjumlahan dari 3 komponen sebelumnya, yaitu: VACA, VAHU, dan STVA. Berikut perhitungannya:

$$VAIC^{\text{TM}} = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan:

- a. VACA = *Value Added Capital Employed* : rasio dari VA terhadap CE.
- b. VAHU = *Value Added Human Capital*: rasio dari VA terhadap HC.
- c. STVA = *Structural Capital Value Added* : rasio dari SC terhadap VA.

3.4.1.2 Pengungkapan *Intellectual Capital*

Pengukuran variabel dependen dalam penelitian ini adalah diukur dengan ada tidaknya *intellectual capital disclosure* di dalam *annual report*, yang mengacu pada penelitian Sveiby (dalam Purnomosidhi 2006).

Item item *intellectual capital*:

TABEL 3.3 ITEM INTELLECTUAL CAPITAL

Internal Capital (Structural Capital)	External Capital (Relationship Capital)	Employee Competence (Human Capital)
Intellectual Property 1. Patents 2. Copyrights 3. Trademarks Infrastructure Asset 1. Management philosophy 2. Corporate culture 3. Management process 4. Information system 5. Networking system 6. Research & Development activities 7. Corporate know-how	1. Brands 2. Customers 3. Customers loyalty 4. Company names 5. Distribution channels 6. Business collaborations 7. Favourable contracts 8. Financial contracts 9. Licensing agreements 10. Franchising Agreements	1. Know-how 2. Education 3. Vocational qualification 4. Work-related knowledge 5. Work-related competence 6. Entrepreneurial spirit

Berikut merupakan variasi perhitungan Intellectual Capital Disclosure (Li et al, 2007):

$$ICD_{HC;SC;RC} = \frac{\text{Jumlah masing masing indikator yang diungkapkan perusahaan}}{\text{Jumlah pengungkapan intellectual captial pada setiap indikator}}$$

Jika terdapat pengungkapan oleh perusahaan maka akan diberikan skor 1 untuk setiap item dan jika tidak terdapat pengungkapan oleh perusahaan maka akan diberikan skor 0.

3.4.2 Variabel Dependen

Nilai Perusahaan

Sartono (2010:487) menyebutkan bahwa nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu. Mengukur nilai perusahaan dengan menggunakan Tobin's Q. Secara umum, pengertian Tobin's Q merupakan suatu model yang berguna dalam pembuatan keputusan investasi. Menurut Ricardo dalam Juniarti (2009 : 24), Tobin's Q meringkas informasi yang akan datang yang relevan dengan keputusan investasi perusahaan. Pengukuran kinerja dengan menggunakan Tobin's Q tidak hanya memberikan gambaran pada aspek fundamental saja, tetapi juga sejauh mana pasar menilai perusahaan dari berbagai aspek yang dilihat oleh pihak luar termasuk investor. Singkatnya, Tobin's Q menghitung aset berdasarkan dari hutang dan kapitalisasi pasar.

Tobin's Q mewakili sejumlah variabel yang penting dalam pengukuran kinerja, antara lain aktiva tercatat perusahaan, kecenderungan pasar yang memadai seperti pandangan-pandangan analis mengenai prospek perusahaan, dan variabel modal intelektual atau intangible asset. Keunggulan dari Tobin's Q tersendiri yaitu dapat mengetahui seberapa besar kekuatan dari kapitalisasi pasar, sistem manajemen perusahaan, serta mencerminkan nilai aset secara komprehensif. Karena adanya modal intelektual inilah suatu perusahaan sering dinilai lebih oleh pasar. Mengukur Tobin's Q sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Total Market Value Equity} + \text{Total Book Value of Liabilities}}{\text{Total Book Value of Assets}}$$

Keterangan:

- a. Total Market Value = Total saham beredar dikali dengan harga saham saat ini.
- b. Total Book Value of Liabilities = Nilai buku dari total Hutang.
- c. Total Book Value of Assets = Nilai buku dari total Aset.

3.4.3 Variabel Kontrol

3.4.3.1 ROA

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Dalam penelitian ini variabel kontrol yang digunakan adalah *Return on Assets* (ROA). Adapun perhitungan ROA sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan:

- a. ROA = *Return On Assets*
- b. *Net Income* = Laba Bersih
- c. *Total Assets* = Total aset perusahaan

3.4.3.2 Size

Size atau ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan. Pengukuran *size* pada penelitian ini mengacu Freedman dan Jaggi (2005) yang menggunakan logaritma total *asset* sebagai proksi ukuran (*size*) perusahaan. Berikut rumus yang dipakai:

$$Size = \text{Log TA}$$

Keterangan:

- a. Size = Ukuran perusahaan
- b. Log TA = Logaritma total aset

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistic. Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), varian, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis dan *skewness* (Ghozali, 2016).

3.5.2 Analisis Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi yang bertujuan untuk mengukur hubungan antara dua atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk melakukan estimasi model regresi linear berganda penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu *software Eviews 11*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data panel. Data panel adalah gabungan antara data silang (*cross section*) dan runtut waktu (*time series*). Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu pendekatan model *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*.

Pendekatan yang dilakukan dengan menggunakan model *Common Effect* merupakan pendekatan yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini disebabkan model *Common Effect* tidak berfokus terhadap dimensi individu maupun waktu karena pendekatan ini mengasumsikan bahwa perilaku data antar individu dan kurun waktu sama. Pendekatan model *Fixed Effect* mengasumsikan bahwa adanya perbedaan antar objek meskipun menggunakan koefisien regresor yang sama, *Fixed Effect* disini maksudnya adalah bahwa satu objek memiliki konstan yang tetap yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu, demikian pula model *Random Effect* menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar objek. Memilih model terbaik dalam mengestimasi regresi data panel, ada uji yang dilakukan yaitu: Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange.

3.5.2.1 Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih apakah pendekatan *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang lebih baik digunakan untuk regresi data panel. Uji Chow merupakan uji dengan melihat F statistik untuk memilih model yang lebih baik antara model *Common Effect* atau *Fixed Effect*. Apabila nilai probabilitas signifikansi F statistik lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, namun jika nilai probabilitas signifikansi F statistik lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. H_0 menyatakan bahwa model *Common Effect* yang lebih baik digunakan dalam mengestimasi data panel dan H_a menyatakan bahwa model *Fixed Effect* yang lebih baik (Widarjono, 2013).

3.5.2.2 Uji Hausman

Setelah selesai melakukan uji Chow dan didapatkan model yang tepat adalah *Fixed Effect*, maka selanjutnya kita akan menguji model manakah antara model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat, pengujian ini disebut sebagai uji hausman. Uji Hausman merupakan uji statistik untuk menentukan apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Uji Hausman dalam memilih model terbaik menggunakan statistik *Chi Square* dengan *degree of freedom* adalah sebanyak k , k adalah jumlah variabel independen. Apabila nilai statistik *Chi Square* lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya model yang lebih baik adalah model *Random Effect*. Apabila nilai statistik *Chi Square* lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka

H0 diterima yang mengartikan bahwa model yang lebih baik adalah model *Fixed Effect* (Widarjono, 2013).

3.5.2.3 Uji Lagrange

Pengujian untuk mengetahui manakah model terbaik antara *Random Effect* dan *Common Effect*. Pengujian ini didasarkan pada nilai residual dari model Common Effect dan Crosssection Random Effect (Widarjono, 2013). Pengujian ini menggunakan software Eviews 11. Ketentuan pengujian Lagrange Multiplier (LM) adalah sebagai berikut:

- a) Apabila nilai hitung Breusch-Pagan kurang dari nilai signifikansi 0,05 maka model yang terbaik adalah Random Effect model.
- b) Apabila nilai hitung Breusch-Pagan lebih dari nilai signifikansi 0,05 maka model yang terbaik adalah Common Effect model.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2009), Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi kedua variabel yang ada yaitu variabel bebas dan terikat mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Untuk pengujian normalitas pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah uji *Jarque-Berra*. Uji *Jarque-Berra* ini digunakan untuk mendapatkan angka yang lebih detail dan spesifik untuk menguatkan apakah terjadi normalitas atau tidak dari data-data yang digunakan.

Normalitas terjadi apabila hasil dari uji *Jarque-Berra* lebih dari 0,05 (Ghozali, 2009).

3.5.3.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berrurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2006).

3.5.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heterokedastisitas. Apabila probabilitas sigifikansinya di atas kepercayaan 5%, dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas (Ghozali, 2006).

3.5.4 Analisis Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun persamaan linier berganda pada penelitian ini di formulasikan sebagai berikut:

$$Tobin's Q = \alpha + \beta_1 VAIC^{TM} + \beta_2 SCD + \beta_3 RCD + \beta_4 HCD + \beta_5 ROA + \beta_6 Size + e$$

Keterangan:

- a. Tobin's Q = Nilai Perusahaan
- b. $VAIC^{TM}$ = Nilai *Intellectual Capital*
- c. SCD = *Structural Capital Disclosure*
- d. RCD = *Relationship Capital Disclosure*
- e. HCD = *Human Capital Disclosure*
- f. ROA = *Return On Assets*
- g. Size = Ukuran Perusahaan
- h. e = *Error* (Kesalahan)

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji Statistik F

Menurut Sugiyono (2014:192), Uji statistik f atau uji signifikansi simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel tetap.

Penentuan penerimaan atau penolakan dari hipotesis sebagai berikut:

- a. Apabila probabilitas < 5% (0,05) maka semua variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tetap.
- b. Apabila probabilitas > 5% (0,05) maka semua variabel bebas secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel tetap.

3.5.5.2 Uji Statistik T

Menurut Sugiyono (2014:184), Uji statistik t atau uji signifikansi parameter individual bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menjelaskan atau menerangkan variabel tetap. Dasar penentuan penerimaan atau penolakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 5\%$ (0,05), maka hipotesis diterima. Artinya, variabel bebas berpengaruh terhadap variabel tetap.
- b. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 5\%$ (0,05), maka hipotesis ditolak. Artinya, variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel tetap.

3.5.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2012) koefisien determinasi merupakan suatu alat ukur untuk mengetahui ketepatan antara model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila nilai koefisien korelasi sudah didapat, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya (R^2).

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji regresi dan analisis data mengenai pengaruh Nilai *Intellectual Capital* dan Pengungkapannya terhadap Nilai Perusahaan dalam penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel nilai *Intellectual Capital* (VAICTM) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan nilai *Intellectual Capital* (VAICTM) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 didukung oleh hasil penelitian ini.
2. Variabel *Structural Capital Disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan *Structural Capital Disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 tidak didukung oleh hasil penelitian ini.
3. Variabel *Relationship Capital Disclosure* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan *Relationship Capital Disclosure* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 didukung oleh hasil penelitian ini.

4. Variabel *Human Capital Disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hipotesis keempat dalam penelitian ini yang menyatakan *Human Capital Disclosure* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 terdukung oleh hasil penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara nilai *Intellectual Capital* dan pengungkapannya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Berdasarkan stakeholder theory yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh stakeholder-nya. Dalam konteks *Intellectual Capital* (VAICTM), teori stakeholder memberikan argumen bahwa setiap stakeholder mempunyai hak untuk diperlakukan secara adil dan manajer harus mengelola organisasi demi keuntungan setiap stakeholder. Dengan memanfaatkan seluruh potensi perusahaan, baik modal manusia (*human capital*), modal organisasi (*structural capital* atau *organizational capital*), dan modal pelanggan (*relational capital* atau *customer capital*) maka perusahaan diharapkan mampu untuk menciptakan value added yang baik agar dapat memberikan keuntungan kepada calon investor. Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa dengan adanya *Intellectual Capital* beserta pengungkapannya berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2 SARAN

Berdasarkan dari hasil simpulan yang diperoleh, maka penulis ingin memberikan saran bagi pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi akademisi

Bagi akademisi untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan periode penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

2. Bagi investor atau calon investor

Bagi para investor atau calon investor yang ingin berinvestasi dalam perusahaan yang terdaftar di BEI sebaiknya melihat nilai *Intellectual Capital* serta pengungkapannya dari *Intellectual Capital* itu sendiri, karena semakin besar nilai *intellectual capital* maka dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Perusahaan Perusahaan diharapkan dapat lebih meningkatkan *Intellectual Capital* baik dari segi nilai maupun dari segi pengungkapannya ke dalam organisasi dan perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Muid. & Noerirawan, Moch. Ronni. 2012. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, vol.1, no. 2, 1-12.
- Allameh, S. M. 2018. Antecedents and consequences of intellectual capital: The role of social capital, knowledge sharing and innovation. *Journal of Intellectual Capital*, 19(5), 858–874.
- Brennan, N. 2001. Reporting intellectual capital in annual reports: evidence from Ireland. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol. 14, 423-436.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt. 2005. *Financial Management Theory And Practice (Eleventh ed.)*. Ohio: South Western Cengage Learning.
- Chariri, A. & Ghozali, Imam. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- DP, R. T. K., & Monika, M. 2014. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 12(1), 1-16.
- Fahmi, I. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua.. Bandung: Alfabeta.
- Fathi, Saeed., Farahmand, Shekoofeh., & Khorasani, Mahnaz. 2013. Impact of Intellectual Capital on Corporate. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, 2(1), 6–17.
- Fauzia, N., & Amanah, L. 2016. Pengaruh intellectual capital, karakteristik perusahaan, dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(4).
- Freedman, M., & Jaggi, B. 2005. Global Warning, Commitment to The Kyoto Protocol, and Accounting Disclosures by The Largest Global Public Firms from Polluting Industries. *The International Journal of Accounting*. (40), 215-

232.

- Freeman, Roger L. 1999. *Fundamentals of Telecommunications*. New York : John Wiley & Sons, Inc.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J, 2006. *Principles of Managerial Finance*. USA: Pearson.
- Gogan, L. M., Artene, A., Sarca, I., & Draghici, A. 2016. The Impact of Intellectual Capital on Organizational Performance. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 221(0), 194–202.
- Goh, P. C., & K. P. Lim. 2004. Disclosing intellectual capital in company annual reports; Evidence from Malaysia. *Journal of Intellectual Capital*. 5 (3), 500-510.
- Gunawan, Cecilya & Tan, Yuliawati. 2013. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Traditional Measures Of Corporate Performance Dari Badan Usaha Manufaktur yang Go Public di BEI. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, vol.2 no.2, 1-19.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan : Berbasis Blanced Scorecard*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Henri, H., Paavo, R., Mika, V., & Aino, K. 2017. Intellectual capital, knowledge management practices and firm performance. *Journal of Intellectual Capital*, 18(4), 904–922.
- Holland, J. 2002. *Fund Management, Intellectual Capital, Intangibles and Private Disclosure Working Paper*. UK: University of Glasgow.
- Horne, Van Wachowiz. 2002. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hsu, H. Y. S., & Mykytyn, P. P. 2010. Intellectual capital. *Encyclopedia of Knowledge Management*, 1(1), 452–461.

- Husnan, Suad. 1998. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi 3. Jakarta: UPP AMP YKYPN.
- Ikhsan, Arfan. 2008. *Akuntansi Sumber Daya Manusia* Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jogiyanto. 2008. *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Josephine, K., Trisnawati, E., & Setijaningsih, H. T. 2019. Pengaruh Modal Intelektual Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 59-70.
- Juniarti. 2009. *Penggunaan Economic Value Added (EVA) dan Tobin'S Q Sebagai Alat Ukur Kinerja Finansial Perusahaan di Industri Food And Beverage Yang Listing di Bursa Efek Indonesia*. Makassar: Fakultas Ekonomi Unhas.
- Komalasari, Puput., & Nor, M.Alfin. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan Keluarga, Kepemimpinan dan Perwakilan Keluarga terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Vol 5. No 2.
- Lestari. 2016. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 28–33.
- Li, J., Pike, R., & Haniffa, R. 2008. Intellectual capital disclosure and corporate governance structure in UK firms. *Accounting and Business Research*, 38(2), 137–159.
- Martinez, I., & Garcia-Meca, E., 2005. Assessing the Quality of Disclosure on Intangibles in the Spanish Capital Market. *European Business Review*, 17(4), 305–313.
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kelima belas. Yogyakarta: Liberty.
- Oktrima, B. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sekuritas*, 1(1), 98-107.
- Oliveira, I., Sousa, A., Ferreira, I.C.F.R., Bento, A., Estevinho, L. ,& Pereira, J.A. 2008. Total phenols, antioxidant potential and antimicrobial activity of walnut (*Juglans regia L.*) green husks. *Food and Chemical Toxicology*, 46, 2326–2331.

- Pulic, A. 1998. *Measuring the performance of intellectual potential in knowledge economy*. Tersedia di: www.measuring-ip.at/OPapers/Pulic/Vaictxt/vaictxt.html (Diakses pada 2 Oktober 2020).
- Pulic, A. 1999. *Basic information on VAIC™*. Tersedia di: www.vaicon.net. (Diakses pada 2 Oktober 2020).
- Pulic, A. 2000. *VAIC™ – an accounting tool for IC management*. Tersedia di: www.measuringip.at/Papers/ham99txt.html. Diakses pada 3 Oktober 2020.
- Randa, F. D. A. S., & Solon, S. A. (2012). Pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi*, 10(1), 24-27.
- Rivandi, M. 2018. Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Kinerja Keuangan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pundi*. 2(1), 41–54.
- Sartono, Agus. 2010. *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sayyidah, U., & Saifi, M. 2017. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 46(1), 163–171.
- Subaida, I., Nurkholis, N., & Mardiaty, E. 2018. *Effect of Intellectual Capital and Intellectual Capital Disclosure on Firm Value*. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 16(1), 125-135.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2001. *Methodology Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sveiby, K.E. 1997. *The New Organisational Wealth: Managing and Measuring Knowledge Based Assets*. San Francisco: Berrett-Koehler.
- Ulum, Ihyaul. 2013. iB-VAIC: Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Inferensi*.
- Wernerfelt, B. 1984. *A resource-based view of the firm*. *Strategic management journal*, 5(2), 171-180.

Widyaningrum, Ambar. 2004. Modal Intelektual. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol.1, 16-25.